

TECHNICAL HANDBOOK

PORPROV VII
KOTA TANGERANG SELATAN
2026

CABANG OLAHRAGA
PETANQUE



KATA PENGANTAR

KETUA UMUM PENGURUS BESAR PEKAN OLAHRAGA PROVINSI VII BANTEN TAHUN 2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Sejahtera untuk Kita Semua,

Salam Olahraga!



Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia -Nya, *Technical Handbook* (Buku Panduan Teknis) Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten Tahun 2026 ini dapat diselesaikan dan diterbitkan dengan baik.

Technical Handbook ini disusun sebagai pedoman resmi teknis pelaksanaan seluruh cabang olahraga yang dipertandingkan pada PORPROV VII Banten 2026. Keberadaan buku panduan ini sangat krusial untuk menjamin kelancaran, ketertiban, keabsahan, serta transparansi operasional pertandingan/perlombaan, mulai dari tahap persiapan, babak kualifikasi, hingga babak final.

Melalui penyelenggaraan PORPROV VII Banten 2026, kita mengusung semangat sportivitas, persaudaraan, dan peningkatan prestasi olahraga di Provinsi Banten. Oleh karena itu, diharapkan seluruh kontingen—terdiri dari para atlet, pelatih, official, serta perangkat pertandingan (*technical delegated* dan wasit/juri)—dapat memahami, menaati, serta menjalankan seluruh aturan dan ketentuan yang tertuang dalam *Technical Handbook* ini.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi -tingginya kepada tim penyusun, Panitia Pelaksana, Pengurus Provinsi Cabang Olahraga, Pengurus KONI Banten, serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran dan kerja kerasnya demi terwujudnya buku panduan ini.

Semoga *Technical Handbook* ini memberikan manfaat maksimal dan menjadi acuan utama demi tercapainya sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, dan sukses administrasi PORPROV VII Banten Tahun 2026.

Selamat bertanding, junjung tinggi fair play, dan mari bersama -sama kita cetak atlet -atlet Banten berprestasi menuju level nasional maupun internasional!

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tangerang Selatan, September 2026
Pengurus Besar PORPROV VII Banten 2026



H. Pilar Saga Ichsan, S.T., M.ARS
Ketua Umum



BAB III INFORMASI KHUSUS

1. Waktu dan Tempat

Waktu Pertandingan : 17 - 21 November 2026

Tempat : Arena Petanque Pondok Aren Kota Tangerang Selatan

2. Management Pertandingan

TECHNICAL DELEGATE	: HERI PURNOMO, S.Pd.,Gr
KETUA PANPEL	: Dr. MAULANA PUTRA, S.Si., M.T.
SEKRETARIS	: DIKA MEYLANASARI, S.Pt
BENDAHARA	: ANDI ROSDIANA, S.M.
KETUA BIDANG PERLOMBAAN	: HELMI ALFATH CASERIO, S.Pd
KETUA BIDANG PERWASITAN	: RONAL EVRIANTO, S.Pd
ANGGOTA	: ELFAN FIKRI HAIKAL FIRDAUS : INTAN JULIANI PUTRI

3. Nomor Pertandingan

a. Nomor Pertandingan

NO	CABANG OLAHRAGA/DISIPLIN	KATEGORI	NOMOR PERTANDINGAN
		INDIVIDUAL PA	SHOOTING MEN
			SINGLE MEN
			DOUBLE MEN
			TRIPLE MEN
		INDIVIDUAL PI	SHOOTING WOMEN
			SINGLE WOMEN
			DOUBLE WOMEN
			TRIPLE WOMEN
		INDIVIDUAL	TRIPLE MIX A (2 MEN + 1 WOMEN)
		CAMPURAN	TRIPLE MIX B (1 MEN + 2 WOMEN)





				DOUBLE MIXED
			BEREGU	BEREGU PUTRA
				BEREGU PUTRI
				BEREGU CAMPURAN
				BEREGU SHOOTING CAMPURAN
				BEREGU SHOOTING PUTRA
				BEREGU SHOOTING PUTRI

4. Peraturan Pertandingan dan Medali

a. Umum

Pertandingan cabang olahraga Petanque pada Pekan Olahraga Provinsi (PORProv) Banten VII/2026 Kota Tangerang Selatan mengikuti peraturan pertandingan terbaru yang dikeluarkan oleh Fédération Internationale de Pétanque et Jeu Provençal (FIPJP) yang sudah disahkan oleh Pengurus Besar Federasi Olahraga Petanque Indonesia (FOPI).

Dalam hal terjadi ketidaksesuaian interpretasi bahasa atau hal lain yang tidak terdapat dalam aturan baku pertandingan Petanque, maka setiap peserta wajib mengikuti:

- Masalah Umum: Pemecahannya dilakukan oleh Panitia Besar Pekan Olahraga Provinsi Banten dengan mengikuti arahan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Banten
- Masalah Teknis: Pemecahannya dilakukan oleh Pengurus Besar Federasi Olahraga Petanque Indonesia (PB FOPI).

b. Format Turnamen

1) Individual (selain nomor shooting)

- Pertandingan individual, merupakan pertandingan yang perolehan medalnya dihitung berdasar (1) nomor pertandingan.
- Setiap Kabupaten/Kota hanya bisa diwakili oleh (1) team pada setiap nomor pertandingan.
- Turnamen diselenggarakan dengan format "double knock-out" pada babak kualifikasi, setiap Kabupaten/Kota peserta dibagi ke dalam (2) Pool/Group.
- Juara masing-masing pool/grup akan bertanding silang melawan runner-up pool/grup berbeda pada pertandingan semi-final.
- Pemenang pada pertandingan semi final mempertandingkan pertandingan final memperebutkan medali emas/perak. Sedangkan yang kalah pada pertandingan semi final meraih medali perunggu bersama.





- vi. Pertandingan dilaksanakan menggunakan sistem waktu di putaran kualifikasi selama (60) menit per pertandingan atau maksimal (13) poin, yang lebih dulu selesai.
 - vii. Apabila saat peluit tanda waktu habis masih belum selesai babak (*end*) yang dimainkan, maka pertandingan diselesaikan hingga babak (*end*) tersebut selesai.
 - viii. Apabila terjadi kesamaan poin pada saat akhir waktu pertandingan, maka pertandingan dilanjutkan (1) babak (*end*) tambahan.
 - ix. Untuk pertandingan semi final dan final mempertandingkan maksimal poin (13) dengan batasan waktu maksimal (90) Menit.
 - x. Nomor single mempertandingkan (1) pemain melawan (1) pemain,
 - xi. Nomor double mempertandingkan (2) pemain melawan (2) pemain
 - xii. Nomor triple mempertandingkan (3) pemain melawan (3) pemain.
 - xiii. Apabila dalam pertandingan untuk triple terdapat pemain yang tidak bisa bertanding, dapat digantikan oleh pemain cadangan yang belum pernah bermain di seluruh nomor pertandingan, kecuali nomor beregu. Namun apabila tidak ada pemain cadangan maka team yang kehilangan pemainnya menghadapi lawan dengan jumlah pemain tersisa. Pemain cadangan yang bermain pada nomor campuran wajib berjenis kelamin sama dengan yang digantikan.
- 2) Individual (nomor shooting)
- i. Pertandingan individual, merupakan pertandingan yang perolehan medalnya dihitung berdasar (1) nomor pertandingan.
 - ii. Setiap Kabupaten/Kota hanya bisa diwakili oleh (1) orang peserta pada setiap nomor pertandingan, tanpa ada pemain cadangan.
 - iii. Turnamen diselenggarakan dengan format (1) kualifikasi.
 - iv. Kualifikasi, seluruh team bertanding, empat team yang memperoleh skor tertinggi masuk ke fase semi-final
 - v. Babak Semi-Final Peringkat (1) kualifikasi melawan Peringkat (4) kualifikasi, Peringkat (2) kualifikasi melawan Peringkat (3) kualifikasi
 - vi. Setiap pemain berdasar perhitungan maksimal pada (20) lemparan bosi ke target, dengan skor maksimal (100) poin.
 - vii. Pemenang pada pertandingan semi final mempertandingkan pertandingan final memperebutkan medali emas/perak. Sedangkan yang kalah pada pertandingan semi final meraih medali perunggu bersama.
- 3) Beregu (selain shooting)
- i. Pertandingan beregu, merupakan pertandingan yang perolehan medalnya dihitung berdasar (3) nomor pertandingan.
 - ii. Beregu Putra, mempertandingkan nomor: Single Men, Double Men, Triple Men
 - iii. Beregu Putri mempertandingkan nomor: Single Women, Double Women, Triple Women
 - iv. Beregu Campuran mempertandingkan nomor: Single Men, Double Mix, Triple Mix B
 - v. Setiap Kabupaten/Kota hanya bisa diwakili oleh (1) team pada setiap



nomor pertandingan.

- vi. Turnamen diselenggarakan dengan format "double knock-out" pada babak kualifikasi, setiap Kabupaten/Kota peserta dibagi ke dalam (2) Pool/Group.
- vii. Juara masing-masing pool/grup akan bertanding silang melawan runner-up pool/grup berbeda pada pertandingan semi-final.
- viii. Pemenang pada pertandingan semi final mempertandingkan pertandingan final memperebutkan medali emas/perak. Sedangkan yang kalah pada pertandingan semi final meraih medali perunggu bersama.
- ix. Pertandingan setiap nomor dalam beregu dilaksanakan menggunakan sistem waktu di putaran kualifikasi selama (60) menit pada putaran semi-final dan final selama (90) menit per pertandingan atau maksimal (13) poin, yang lebih dulu selesai.
- x. Apabila saat peluit tanda waktu habis masih belum selesai babak (*end*) yang dimainkan, maka pertandingan diselesaikan hingga babak (*end*) tersebut selesai.
- xi. Apabila terjadi kesamaan poin pada saat akhir waktu pertandingan, maka pertandingan dilanjutkan (1) babak (*end*) tambahan.
- xii. Setiap kemenangan yang didapat dalam setiap nomor memperoleh skor (1).
- xiii. Team mempertandingkan seluruh nomor individual dalam nomor beregu, dan dianggap menang apabila telah memperoleh dua kemenangan dalam dua nomor individual yang dipertandingkan dalam format beregu.
- xiv. Klasemen pada pool/grup dihitung berdasar jumlah kemenangan dalam (1) pertandingan beregu.
- xv. Nomor single mempertandingkan (1) pemain melawan (1) pemain,
- xvi. Nomor double mempertandingkan (2) pemain melawan (2) pemain,
- xvii. Nomor triple mempertandingkan (3) pemain melawan (3) pemain.
- xviii. Apabila dalam pertandingan terdapat pemain yang tidak bisa bertanding, dapat digantikan oleh pemain yang ada di dalam team beregu. Namun apabila tidak ada pemain cadangan maka team yang kehilangan pemainnya menghadapi lawan dengan jumlah pemain tersisa. Pemain cadangan yang bermain pada nomor campuran wajib berjenis kelamin sama dengan yang digantikan.

4) Beregu shooting

- i. Pertandingan beregu, merupakan pertandingan yang perolehan medalnya dihitung berdasar pertandingan team.
- ii. Setiap Kabupaten/Kota hanya bisa diwakili oleh 1 tim peserta pada setiap nomor pertandingan, tanpa ada pemain cadangan.
- iii. Jumlah Anggota Tim terdiri atas:
 1. Beregu Shooting Campuran, (1) atlet putra dan (1) atlet putri
 2. Beregu Shooting Putra, (2) atlet putra
 3. Beregu Shooting Putri, (2) atlet putri
- iv. Turnamen diselenggarakan dengan format (1) kualifikasi
- v. Kualifikasi, seluruh team bertanding, empat team yang memperoleh skor





- tertinggi masuk ke fase semi-final
- vi. Babak Semi-Final Peringkat (1) kualifikasi melawan Peringkat (4) kualifikasi, Peringkat (2) kualifikasi melawan Peringkat (3) kualifikasi
 - vii. Setiap pemain berdasar perhitungan maksimal pada (20) lemparan bosi ke target, dengan skor maksimal (100) poin.
 - viii. Pemenang pada pertandingan semi final mempertandingkan pertandingan final memperebutkan medali emas/perak. Sedangkan yang kalah pada pertandingan semi final meraih medali perunggu bersama.
- 5) Catatan Tambahan (Nomor pertandingan selain shooting)
- i. Apabila dalam (1) nomor pertandingan diikuti oleh (7) team, maka sistem pertandingan menggunakan “double knock-out” dibagi ke dalam (2) grup dengan komposisi masing-masing grup terdiri atas (4) team dan (3) team, dengan (2) team teratas pada klasemen masing-masing grup bertanding di semifinal
 - ii. Apabila dalam (1) nomor pertandingan diikuti oleh (6) team, maka sistem pertandingan menggunakan “double knock-out” dibagi ke dalam (2) grup dengan komposisi masing-masing grup terdiri atas (3) team, dengan (2) team teratas pada klasemen masing-masing grup bertanding di semifinal
 - iii. Apabila dalam (1) nomor pertandingan diikuti oleh 5 (enam) team atau kurang, maka sistem pertandingan menggunakan “round-robin” / “knock-out” dengan masing-masing team peserta dibagi ke dalam (2) grup, pada (2) team teratas pada klasemen masing-masing grup bertanding di semifinal
 - iv. Apabila dalam (1) nomor pertandingan diikuti oleh (3) team atau kurang, pertandingan tetap dilanjutkan dengan mempertemukan semua team peserta dalam satu klasemen, dimana pemenang ditentukan berdasar peringkat.
 - v. Dalam hal poin 8.5.4 mengikuti aturan yang dibuat oleh KONI Banten / PB PROPROV.
 - vi. Dalam hal poin 8.5.3 terdapat (2) team yang memiliki jumlah kemenangan sama, maka ditentukan berdasar head to head antara kedua team, apabila terdapat (3) team atau yang memiliki jumlah kemenangan sama, maka ditentukan berdasar head to head masing-masing team jika tetap sama maka ditentukan oleh selisih skor, jika masih sama ditentukan berdasar jumlah skor masuk.
 - vii. Apabila hanya (2) nomor pertandingan dalam kategori beregu yang diikuti oleh 1 (satu) team, pertandingan beregu dapat terus dilanjutkan dengan nomor yang tidak diikuti diberikan kemenangan W.O bagi lawan dengan skor (11-0)
 - viii. Apabila terdapat team yang tidak bertanding pada nomor yang telah didaftarkan, maka kemenangan diberikan W.O bagi lawan dengan skor (11-0)





c. Medali diperebutkan

No.	CABOR	MEDALI		
		EMAS	PERAK	PERUNGGU
1	PETANQUE	17	17	34

d. Medali yang dibutuhkan

No	No Cabang Olahraga	Kebutuhan Medali		
		Emas	Perak	Perunggu
1.	SINGLE MEN	1	1	2
2.	SINGLE WOMEN	1	1	2
3.	DOUBLE MEN	2	2	4
4.	DOUBLE WOMEN	2	2	4
5.	DOUBLE MIXED	2	2	4
6.	TRIPLE MEN	4	4	8
7.	TRIPLE WOMEN	4	4	8
8.	TRIPLE MIXED A (2 MEN + 1 WOMEN)	4	4	8
9.	TRIPLE MIXED B (1 MEN + 2 WOMEN)	4	4	8
10.	SHOOTING MEN	1	1	2
11.	SHOOTING WOMEN	1	1	2
12.	BEREGU PUTRA	6	6	12
13.	BEREGU PUTRI	6	6	12
14.	BEREGU CAMPURAN	8	8	16
15.	BEREGU SHOOTING CAMPURAN	2	2	4
16.	BEREGU SHOOTING PUTRA	2	2	4
17.	BEREGU SHOOTING PUTRI	2	2	4
	Total	42	42	104

5. Ketentuan dan Persyaratan

a. Peserta Pertandingan

- 1) Hanya anggota Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Banten yang berhak mengikuti pertandingan Petanque pada Pekan Olahraga Provinsi (PORProv) Banten VII/2026 Kota Tangerang Selatan.
- 2) Kabupaten/Kota dapat menjadi peserta pertandingan cabang olahraga Petanque apabila telah terdaftar dan mendapat pengesahan sebagai peserta pertandingan pada tahapan Entry by Sports.
- 3) Kabupaten/Kota dapat menjadi peserta dalam nomor pertandingan pada cabang olahraga Petanque apabila telah terdaftar dan mendapat pengesahan sebagai peserta pertandingan pada tahapan Entry by Number.
- 4) Atlet dari Kabupaten/Kota dapat menjadi peserta pertandingan pada cabang olahraga Petanque apabila telah terdaftar dan mendapat pengesahan sebagai peserta pertandingan pada tahapan Entry by Name.





5) Jadwal Pendaftaran

- i. Batas akhir pendaftaran Entry by Sports yang diikuti:
- ii. Batas akhir pemasukan jumlah cabang olahraga yang diikuti:
- iii. Batas akhir pemasukan nama peserta:

b. Persyaratan Peserta

- 1) Hanya atlet yang terakreditasi pada Pengurus Federasi Olahraga Petanque Indonesia Provinsi Banten atau sesuai dengan aturan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Banten yang berhak .
- 2) Berdomisili di Provinsi Banten berdasar Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang menunjukkan berdomisili di Provinsi Banten sedikitnya (1) tahun sebelum dibuka pendaftaran *entry by name*.
- 3) Usia minimal peserta yang terdaftar adalah lebih dari (17) tahun (atlet senior), atau kelahiran sebelum 1 November 2009
- 4) Usia maksimal peserta yang terdaftar adalah kurang dari (45) tahun, atau kelahiran setelah 1 Desember 1981
- 5) Kebijakan Pendaftaran Nomor Individual:
 - i. Single/shooting: setiap kabupaten/kota hanya diizinkan mendaftarkan (1) peserta
 - ii. Double: setiap kabupaten/kota hanya diizinkan mendaftarkan (2) atlet tanpa cadangan
 - iii. Triple: setiap kabupaten/kota hanya diizinkan mendaftarkan (3) atlet dan/atau (1) cadangan, jika kontingen mendaftarkan lebih dari (6) atlet putra dan (6) atlet putri.
- 6) Kebijakan Pendaftaran Nomor Beregu (selain beregu shooting): Setiap team dapat mendaftarkan disemua nomor individual yang dipertandingkan dalam sistem beregu, sesuai kebijakan pada nomor pertandingan. Bagi Kabupaten/Kota yang mendaftarkan nomor beregu hanya dapat mengikuti pertandingan beregu apabila sedikitnya mengikuti (2) nomor individual yang dipertandingkan dalam sistem beregu
- 7) Kebijakan Pendaftaran Nomor Beregu Shooting: Bagi team yang mendaftarkan atlet pada nomor beregu shooting, setiap nomor beregu shooting sedikitnya diikuti oleh (2) orang atlet.

c. Jumlah Rombongan Kontingen

- 1) Kontingen yang akan mengikuti keseluruhan (17) nomor pertandingan jumlah minimal atlet yang didaftarkan oleh setiap Kabupaten/Kota adalah (6) putra dan (6) putri dan jumlah maksimal atlet yang didaftarkan (termasuk cadangan) oleh setiap Kabupaten/Kota maksimal (8) putra dan (8) putri.
- 2) Apabila terdapat kontingen Kabupaten/Kota yang mendaftarkan *entry by name* dengan jumlah atlet kurang dari (6) atlet putra dan (6) atlet putri, maka nomor pertandingan yang diikuti menyesuaikan jadwal pertandingan (simulasi rotasi keikutsertaan atlet bertanding terlampir) dan Persyaratan Kepesertaan di atas
- 3) Setiap atlet yang bertanding maksimal mengikuti (4) nomor pertandingan.



- 4) Setiap atlet yang bertanding lebih dari (1) nomor pertandingan, tidak diperkenankan mengikuti pertandingan pada nomor lain pada hari yang sama.

d. Pelatih / Oficial Team

Pelatih yang memimpin team bertanding pada Pekan Olahraga Provinsi (PORProv) Banten VII/2026 Kota Tangerang Selatan wajib memiliki lisensi pelatih Petanque resmi minimal tingkat Provinsi.

Pelatih yang tidak memiliki lisensi pelatih Petanque resmi minimal tingkat Provinsi tidak diperkenankan mendampingi di zona hijau pelatih pada arena pertandingan.

Manajer team / Oficial lainnya wajib memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan memiliki pemahaman cabang olahraga Petanque. Penyampaian informasi dari Technical Delegate atau Panitia Pelaksana hanya melalui manajer team.

6. Jadwal Pertandingan

No	Hari /Tanggal	Acara	Jam	Tempat
1	Senin, 16 November 2026	Technical Meeting	19.00 - Selesai	
2	Selasa, 17 November 026	BEREGU PUTRA	08.00 – 21.00	ARENA PETANQUE KOTA TANGERANG SELATAN
		BEREGU PUTRI	08.00 – 21.00	
		BEREGU SHOOTING PA	08.00 – 21.00	
		BEREGU SHOOTING PI	08.00 – 21.00	
3	Rabu, 18 November 2026	BEREGU CAMPURAN	07.30 – 18.00	ARENA PETANQUE KOTA TANGERANG SELATAN
		SINGLE WOMEN	07.30 – 18.00	
		SHOOTING WOMEN	07.30 – 18.00	
		SHOOTING MEN	07.30 – 18.00	



b. Pakaian Pertandingan

Pakaian yang digunakan selama kejuaraan wajib seragam, dengan menggunakan label Nama Kabupaten / Kota yang terlihat jelas di bagian belakang/punggung dan logo kabupaten/kota pada dada sebelah kanan dan logo FOPI pada dada sebelah kiri. Diperkenankan memasang nama / inisial pemain pada sisi bawah (dapat di depan/belakang pakaian pertan)

Pakaian pemain yang bertanding dalam satu pertandingan tidak diperkenankan memiliki kesamaan warna dan ornamen garis pada tingkat keterangan warna pakaian yang sama.

c. Sponsor Kontingen

Selama pertandingan tidak diperkenankan menggunakan atribut komersil baik pada pakaian ataupun bentuk lainnya yang menampilkan logo/merk dagang yang dijadikan media promosi atau beriklan produk yang tidak mendapatkan izin dari panitia penyelenggara, kecuali logo pada bola FOPI, tas bola, lap bola dengan ukuran proporsional sesuai penempatannya.

Penggunaan logo/merk dagang produsen pakaian pertandingan yang digunakan oleh atlet/pelatih/manajer/ofisial wajib menyesuaikan dengan ukuran proporsional sesuai penempatannya dan tidak diperkenankan menampilkan segala bentuk promosi komersil dan non komersil kecuali lambang Kabupaten/Kota yang bersangkutan.

Kontingen tidak diperkenankan melakukan *anti-ambush marketing* terhadap produk-produk komersil yang bekerja sama secara resmi dengan PB PORPROV ataupun *principal* kegiatan PORProv (KONI Banten, KONI Kota Tangerang Selatan, Pemerintah Kota Tangerang Selatan) yang memiliki hubungan pemasaran resmi dengan merk dagang tertentu. Segala kerugian yang terjadi akibat kegiatan *anti-ambush marketing* yang dilakukan oleh kontingen, dampak hukumnya ditanggung oleh masing-masing kontingen, panitia pelaksana cabang olahraga Petanque berlepas diri dari setiap proses hukum yang berjalan.



No	Hari /Tanggal	Acara	Jam	Tempat
4	Rabu, 19 November 2026	DOUBLE MEN	07.30 – 18.00	ARENA PETANQUE KOTA TANGERANG SELATAN
		DOUBLE WOMEN	07.30 – 18.00	
		DOUBLE MIX	07.30 – 18.00	
5	Kamis, 20 November 2026	TRIPLE MEN	07.30 – 18.00	ARENA PETANQUE KOTA TANGERANG SELATAN
		TRIPLE WOMEN	07.30 – 18.00	
		BEREGU SHOOTING CAMPURAN	07.30 – 18.00	
6	Jumat, 21 November 2026	TRIPLE MIX A	07.30 – 18.00	ARENA PETANQUE KOTA TANGERANG SELATAN
		TRIPLE MIX B	07.30 – 18.00	
		SINGLE MEN	07.30 – 18.00	

7. Pertemuan Teknis (*Technical Meeting*)

- 1) Tanggal : 16 November 2026
- 2) Waktu dan Tempat : Pondok Aren Kota Tangerang Selatan

8. Perlengkapan Pertandingan, Pakaian dan Sponsor Kontingen.

a. Perlengkapan Pertandingan

Bola kayu, lingkaran / *circle* dan *shooting kit* untuk pertandingan menggunakan perlengkapan dari panitia. Peserta tidak diperkenankan menggantinya dengan perlengkapan yang berasal dari peserta.

Bola besi yang digunakan oleh masing-masing peserta wajib berstandar FIPJP dengan pengecualian menggunakan Bola FOPI. Apabila peserta menggunakan bola besi lainnya yang tidak sesuai standar maka panitia berhak memberikan sanksi sesuai aturan yang di keluarkan PB FOPI.



9. Perangkat Pertandingan

Perangkat Pertandingan (Technical Delegates) diusulkan oleh Pengprov FOPI Banten kepada Panitia Besar Pekan Olahraga Provinsi (PORProv) Banten VII/2026 Kota Tangerang dan wajib memiliki lisensi resmi dari Pengurus Besar Federasi Olahraga Petanque Indonesia (PB FOPI) atau tingkat di atasnya. Serta wajib mendapat rekomendasi dari PB FOPI dan dibuatkan surat tugas resmi oleh FOPI Pengurus Provinsi Banten dan diketahui oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Banten.

Pengurus FOPI Provinsi Banten dapat mengusulkan Technical Delegates, Control Table dan Arbitre dengan tetap mengikuti ketentuan penyelenggaraan, aturan KONI Provinsi Banten dan PB FOPI.

Dalam hal terjadi permasalahan atau ketidaksesuaian aturan dengan penunjukan Technical Delegate, Control Table dan Arbitre, maka KONI Provinsi Banten dapat berkoordinasi dengan PB FOPI dalam memutuskan pelaksana dan penggantinya.

a. Pengawas Pertandingan

Pengawas dan Pengendalian Pertandingan Cabang Olahraga Petanque terdiri dari:

- 1) Tim Pengawas yang dibentuk oleh KONI Banten
- 2) Tim Pengawas yang ditunjuk oleh FOPI Banten dengan arahan PB FOPI

b. Wasit / Arbitre

Wasit Cabang Olahraga Petanque terdiri dari:

- 1) 3 orang Dewan Hakim
- 2) 1 orang *Technical Delegates*
- 3) 5 orang Meja Kontrol
- 4) 16 orang Arbitre di lapangan

c. Inspektur Pertandingan

Inspektur Pertandingan Cabang Olahraga Petanque ditunjuk oleh FOPI Banten dengan arahan PB FOPI



10. Protes, Pengajuan Keberatan dan Banding

Prosedur keberatan dan banding hasil kejuaraan hanya merujuk pada peraturan yang dikeluarkan oleh PB FOPI dalam pelaksanaan turnamen ini.

Dalam hal kesesuaian bahasa dalam keberatan dan banding, bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia, apabila terjadi perselisihan menggunakan aturan asli dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Prancis dengan pendampingan PB FOPI atau penerjemah yang ditunjuk PB FOPI.

Dalam hal keberatan pada setiap pertandingannya, panitia pelaksana berhak menerima pendaftaran keberatan oleh peserta setelah peserta memberikan jaminan keberatan sebesar Rp500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah) untuk setiap keberatan yang diajukan. Panitia berkoordinasi dengan Technical Delegates untuk memutuskan hasilnya. Apabila disetujui keberatannya maka jaminan keberatan dikembalikan, apabila tidak disetujui maka jaminan keberatan menjadi hak panitia. Segala keputusan mengikat kecuali baik yang mengajukan atau yang terkena dampak atas putusan berhak mengajukan banding yang diputuskan oleh PB FOPI dengan memberikan jaminan banding sebesar Rp2.000.000 (Dua Juta Rupiah).

Hasil banding yang dikeluarkan oleh PB FOPI adalah mutlak dan mengikat dengan tidak diizinkan ada upaya hukum berikutnya.

Segala permasalahan yang terjadi pada kejuaraan ini sedapat mungkin diselesaikan secara mufakat. Hasil pertandingan maupun permasalahan di lapangan pertandingan tidak dapat dituntut secara pidana maupun perdata.

11. Medali, Piagam dan Upacara Penganugerahan Pemenang

Medali emas, perak dan perunggu dan Piagam penghargaan akan dianugerahkan kepada atlet / team yang memperoleh gelar juara satu, dua, dan tiga (bersama) setiap nomor pertandingan.

Pelaksanaan penganugerahan medali dilaksanakan serentak pada akhir turnamen Petanque. (15) menit sebelum UPP dilaksanakan setiap atlet harus sudah mempersiapkan diri menerima medali pada area tunggu.

Penerima medali wajib menggunakan seragam resmi kontingen Kabupaten/Kota secara lengkap.



12. Kontrol Doping dan Medis

Kontrol Doping dalam pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi Banten (PORProv) VII/2026 Kota Tangerang Selatan mengikuti peraturan kontrol doping yang dikeluarkan oleh Lembaga Anti Doping Indonesia (LADI) / Indonesia Anti Doping Organization (IADO) atau regulator yang mengatur pelaksanaan kontrol doping dengan pelaksanaannya sesuai aturan panitia pertandingan.

Segala kebutuhan medis yang diperlukan peserta pertandingan wajib mengikuti aturan panitia pelaksana, kebutuhan pertolongan medis yang dilakukan tidak dengan sepengetahuan panitia pertandingan menjadi tanggung jawab masing-masing peserta, termasuk apabila mendapatkan obat-obatan yang mengandung bahan-bahan yang masuk dalam pengawasan doping menjadi tanggung jawab masing-masing.

Panitia tidak memberikan toleransi atas kegiatan pengobatan ilegal dan penyalahgunaan obat-obatan terutama penyalahgunaan narkotika dan psikotropika serta panitia tidak memberikan toleransi kepada peserta yang melakukan kekerasan seksual ataupun kelainan seksual lainnya dan menularkan penyakit berbahaya.

13. Wawancara Media

Setiap atlet wajib memberikan pernyataannya kepada media hanya pada lokasi yang telah ditentukan panitia.

Atlet dan/atau pelatih wajib melakukan konferensi pers dan wawancara hanya pada waktu yang telah ditentukan oleh panitia.

14. Pusat Informasi Pertandingan (PIP)

Semua informasi pertandingan tersedia pada papan informasi yang diterbitkan oleh panitia kontrol / control table yang diberi penanda sah oleh Technical Delegate. Panitia dapat menyiapkan tenaga penghubung (Liaison Officer) untuk memberikan informasi kepada setiap kontingen. Manajer tim wajib aktif berkomunikasi dengan Technical Delegate.

Panitia membentuk grup komunikasi melalui aplikasi Whatsapp atau sejenisnya untuk memudahkan penyampaian informasi, segala informasi yang disampaikan Technical Delegates dianggap telah diketahui dan disetujui apabila tidak ada penyanggahan informasi.



15. Penutup

Technical Handbook / Panduan Teknis Kejuaraan ini versi ke-3 telah diperiksa dan dikoreksi oleh Federasi Olahraga Petanque Indonesia (FOPI) Pengurus Provinsi Banten pada tanggal 30 Mei 2026 merupakan perbaruan dari *Technical Handbook* / Panduan Teknis Kejuaraan ini versi ke-1 yang diterbitkan tanggal Juni 2026, dan versi ke-2 yang diterbitkan tanggal Juli 2026.

Technical Handbook / Panduan Teknis Kejuaraan ini menjadi panduan penyelenggaraan kegiatan ini agar tertib dan lancar sesuai dengan semangat kebersamaan dan kekeluargaan saudara se Provinsi Banten.

BAB IV KONTAK PERSON

1. Pengurus Besar Federasi Olahraga Petanque Indonesia (PB FOPI)

- Ketua Umum : Prof. Dr. H. NURHASAN, M.Kes.
- Sekretaris Jenderal: I NYOMAN YAMADHIPUTRA, S.E., Ak., M.Si.
- Alamat : Surabaya, Jawa Timur
- Telepon. : 021-56963135
- Fax : 021-5672043
- Email : pb.fopi@gmail.com

2. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Banten

- Ketua Umum : Dr. H. AGUS RASYID, S.H., M.H.
- Alamat : Jl. Raya Pandeglang, Km.5 No. 11, Cipocok
Jaya, Karundang, Kota Serang
- Telepon : (0254) 250289
- Web : www.konibanten.or.id

3. Pengurus FOPI Provinsi Banten

- Ketua : EDY IRIANTO, S.H., M.M.
- Sekretaris : FAJAR DWIYANA, M.Pd., Gr. AIFO.P.
- Alamat : Perum Cisoka Indah Regency, Blok G1 no 07
Kec. Cisoka, Kab. Tangerang, Prov. Banten
- Telepon. : 0856-1160-017
- Email : pengprov.fopibanten@gmail.com
- Web : fopibanten.org

4. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Tangerang Selatan

- Ketua : MAHLUDIN
- Sekretaris : IFAN ALAMSYAH, SE
- Alamat : Jl. Bintaro Utama Sektor 3A, Pd. Karya, Kec. Pd. Aren,
Kota Tangerang Selatan, Banten

5. Pengurus FOPI Kota Tangerang

- Ketua : DENAS BUDIMAN
- Sekretaris : ENDRI, S.Pd
- Alamat : Jl. Graha Raya Komplek Perkantoran kecamatan Pondok aren,
Kota Tangerang Selatan





6. Panitia Besar Pekan Olahraga Provinsi Banten VII/2026

- Ketua : H. Pilar Saga Ichsan, S.T., M.Ars
- Sekretaris : Mahludin
- Alamat : Gedung YOUTH CENTER
Jl. Siliwangi No.1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

7. Panitia Pelaksana Cabang Olahraga Petanque

- Ketua Pelaksana : Dr. Maulana Putra, S.Si., M.T.
- Sekretaris : Dika Meylanasari, S.Pt.
- Alamat : Jl. Graha Raya Komplek Perkantoran kecamatan Pondok aren,
Kota Tangerang Selatan

8. Technical Delegates Cabang Olahraga Petanque

- Nama : Heri Purnomo, S.Pd., Gr
- Telepon :
- Email :



Catatan :





PORPROV VII

BANTEN 2026



TANGERANG SELATAN, 15 - 23 NOVEMBER 2026